

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan pada 30 orang *programmer* di perusahaan *software house* “X” di kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Sebagian besar *programmer* di perusahaan *software house* “X” di kota Bandung memiliki derajat *hardiness* yang rendah dan sisanya dengan memiliki derajat *hardiness* yang tinggi.
- *Programmer* yang memiliki *hardiness* yang rendah dibangun dari salah satu atau lebih dari dimensi *commitment*, *control* dan *challenge* yang rendah. Sedangkan *programmer* yang memiliki derajat *hardiness* yang tinggi berasal dari dimensi *commitment*, *control* dan *challenge* yang tinggi.
- Peneliti menemukan, bahwa faktor *feedback personal reflection*, *feedback other people* dan *feedback results* merupakan faktor-faktor yang memiliki keterkaitan dengan derajat *hardiness* dalam diri seorang *programmer*.

- Masa kerja turut berperan dalam keterkaitan *hardiness* pada *programmer* di perusahaan *software house* “X” di kota Bandung. Semakin lama waktu bekerjanya maka akan semakin tinggi *hardiness*nya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi disiplin ilmu Psikologi Industri dan Organisasi mengenai *hardiness* pada *programmer*.

Hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan untuk peneliti lain yang ingin meneliti mengenai *hardiness* pada karyawan perusahaan dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara *hardiness* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *hardiness* khususnya pada *feedback* dan mengkategorikan dimensi *hardiness* yang rendah.

5.2.2 Saran Praktis

Disarankan agar *programmer software house* “X” kota Bandung dapat meningkatkan derajat *hardiness* yang ada di dalam diri agar memiliki daya tahan dan daya juang dalam menghadapi situasi kerja yang penuh dengan tekanan dengan cara memotivasi diri disaat menghadapi situai tertekan untuk meningkatkan keberaniannya dalam menghadapi permasalahan.

Peneliti menyarankan kepada manajer perusahaan *software house* “X” kota Bandung, untuk dapat secara rutin memberikan *training* terhadap para *programmer* yang memiliki derajat *hardiness* rendah terutama kepada *programmer* yang memiliki masa kerja kurang dari satu tahun mengenai bagaimana sikap yang harus dilakukan ketika menghadapi tekanan saat bekerja sehingga *programmer* memiliki ketahanan dalam menghadapi situasi tersebut. Sesama *programmer* atau *programmer* dengan manajer dapat mengadakan *sharing* secara rutin mengenai cara menghadapi permasalahan saat bekerja agar para *programmer* khususnya yang memiliki derajat *hardiness* yang rendah dapat belajar dari pengalaman-pengalaman rekan kerjanya.

